

Islam Berkemajuan Sudah Ada Dalam Konsep KH Ahmad Dahlan

Rabu, 02-07-2014

Bantu- Islam Berkemajuan yang saat ini telah dirumuskan Muhammadiyah dan menjadi referensi pemikiran dua kandidat Calon Presiden RI saat ini, ternyata telah menjadi konsep dari pendiri Muhammadiyah Kyai Haji Ahmad Dahlan seratus tahun lalu.

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin, dalam Pembukaan Ramadhan PP Muhammadiyah yang diselenggarakan Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah dengan tema *Dakwah Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan*, di Gedung AR Fakhruddin B, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Selasa (1/6). Din menegaskan, Ahmad Dahlan ketika itu telah menyebut Islam Berkemajuan dengan berbahasa Jawa, "Walupun tidak secara penuh mengaitkan Islam berkemajuan, tetapi dalam bahasa Jawa yang berarti Islam dengan dimensi ruang dan waktu," jelasnya. Pada sisi lain, Bung Karno pada tahun 1924 dalam buku *Di Bawah Bendera Revolusi* menurut Din juga telah menyampaikan arah perkembangan Islam setelah kemerdekaan adalah Islam yang berkemajuan. Islam berkemajuan yang dirumuskan Muhammadiyah ini menurut Din sangat penting, karena sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yakni bangsa yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur. "Dan saat ini kita mensiyairi perkembangan bangsa Indonesia menjauh dari cita-cita Nasional para *Founding Fathers* kita," katanya.

Din menambahkan, realitas kehidupan bangsa Indonesia masih jauh dari cita2 nasional, terjadi stagnasi dan kemunduran dalam arah kebijakan Indonesia. "Indonesia yang tercerabut dari trahat cita2 nasional, yang kita saksikan sekarang, Indonesia lain yang jauh dari pandangan founding father dan saat ini tugas Muhammadiyah untuk meluruskan kiblat bangsa," ungkap Din yang juga ketua umum MUI ini. Lebih lanjut Din menegaskan, ada korelasi aktif dinamis antara Islam berkemajuan dengan Indonesia berkemajuan. "Indonesia berkemajuan adalah manifestasi Islam berkemajuan, untuk itu tidak salah apabila Muhammadiyah memberikan kontribusi pemikirannya demi Indonesia yang lebih maju," pungkasnya. (mac)